



**ANALISIS KEPEMIMPINAN DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN
RESTAURANT SEKANDUNG BUNDO PALEMBANG**

Supriadi¹
Ismandra²
Iin Indraswari³

supriadiandi292@yahoo.co.id
Mandra0204@gmail.com
bilah_iin@yahoo.co.id

Dosen Tetap Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Aprin

Article Info

Keywords :
*Gaya Kepemimpinan Otoriter,
Motivasi, Dan Kinerja Karyawan*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan dan motivasi karyawan terhadap kinerja pada restoran sekandung bundo palembang. Jenis penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, sumber data yang digunakan dalam pengumpulan data mencakup data primer dan data sekunder. Variabel dalam penelitian ini adalah gaya kepemimpinan, motivasi, dan kinerja karyawan yang diukur dengan menggunakan Ordinal.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 50 orang, dan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 40 responden. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa gaya kepemimpinan otoriter berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan Restaurant sekandung bundo cabang palembang, terdapat pengaruh yang signifikan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan Restaurant sekandung bundo, dan secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan Gaya Kepemimpinan Otoriter terhadap Kinerja Karyawan Restaurant sekandung bundo palembang.

Supriadi¹
Ismandra²
IinIndraswari³

supriadiandi292@yahoo.co.id
Mandra0204@gmail.com
bilah_iin@yahoo.co.id

Jurnal Ilmiah Manajemen – Vol : 10.03.2021

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Usaha dimasa pandemi ini sangat menjadi perhatian intensif karena usaha yang dilakukan harus ketat dalam bertahan pada masa pandemi sekarang ini dan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk melaksanakan tugas-tugas kerja dalam kerangka kerja yang terarah untuk pengembangan industri. Kesuksesan usaha yang dilakukan tergantung pada SDM yang berkualitas terutama pada karyawannya. Dukungan sumber daya manusia yang berkualitas, tentunya diharapkan dapat berperan aktif sebagai perencana, pelaksana sekaligus sebagai pengawas terhadap semua kegiatan manajemen industri restoran.

Berdasarkan hemat dalam penelitian ini ditemukan bahwa terdapat kinerja yang kurang pada restoran sekandung bundo palembang., dapat dilihat dari rendahnya tingkat pelayanan yang diberikan kepada para pengunjung restaurant, cara melayani dan memberikan makanan yang masih lambat. Selanjutnya tingkat kehadiran karyawan masih rendah, hal ini dilihat dari daftar absensi yang masih tinggi angka ketidakhadiran karyawan, rendahnya tingkat absensi karyawan tentu akan berdampak buruk pula terhadap kinerja karyawan itu sendiri.

Selain itu, pimpinan dalam restoran ini menjadi permasalahan utama juga karena kurang memperhatikan juga kepada karyawan sehingga apa-apa yang dibutuhkan oleh karyawan tidak diketahui dan tidak dipenuhi oleh pimpinan.. Dengan gaya kepemimpinan yang seperti ini tidak akan memberikan dampak yang baik untuk perkembangan karyawan dalam bekerja dan menyebabkan semakin buruknya hasil kinerja karyawan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kepemimpinan Otoriter dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan Restaurant Sekandung Bundo Palembang.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh gaya kepemimpinan otoriter terhadap kinerja karyawan Restaurant Sekandung Bundo Palembang.
2. Adakah pengaruh motivasi terhadap kinerja karyawan Restaurant Sekandung Bundo Palembang.
3. Adakah pengaruh gaya kepemimpinan otoriter dan motivasi terhadap kinerja karyawan Restaurant Sekandung Bundo.

Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh gaya kepemimpinan otoriter terhadap kinerja karyawan Restaurant Sekandung Bundo Palembang.
2. Pengaruh motivasi terhadap kinerja karyawan Restaurant Sekandung Bundo.
3. Pengaruh gaya kepemimpinan otoriter dan motivasi terhadap kinerja karyawan Restaurant Sekandung Bundo.

LANDASAN TEORI

Gaya Kepemimpinan Otoriter

Menurut Sutikno (2014:187) gaya kepemimpinan otoriter adalah gaya pemimpin yang memusatkan segala keputusan dan kebijakan yang diambil dari dirinya sendiri secara penuh.

Indikator Gaya Kepemimpinan Otoriter

Menurut Sutikno (2014:187) adapun indikator gaya kepemimpinan otoriter yaitu:

1. Tugas diperinci
2. Subjektifitas Pemimpin
3. Pengawasan yang Ketat

Pengertian Motivasi

Menurut George dan Jones (2015:175), motivasi kerja adalah suatu dorongan secara psikologis kepada seseorang yang menentukan arah dari perilaku (*direction of behavior*) seseorang dalam suatu organisasi, tingkat usaha (*level of effort*), dan tingkat kegigihan atau ketahanan dalam menghadapi suatu halangan atau masalah (*level of persistence*).

Pengertian Kinerja

Mathis dan Jackson (2013:269) menyatakan bahwa kinerja pada dasarnya adalah apa yang dilakukan atau tidak dilakukan oleh karyawan dalam mengemban pekerjaannya.

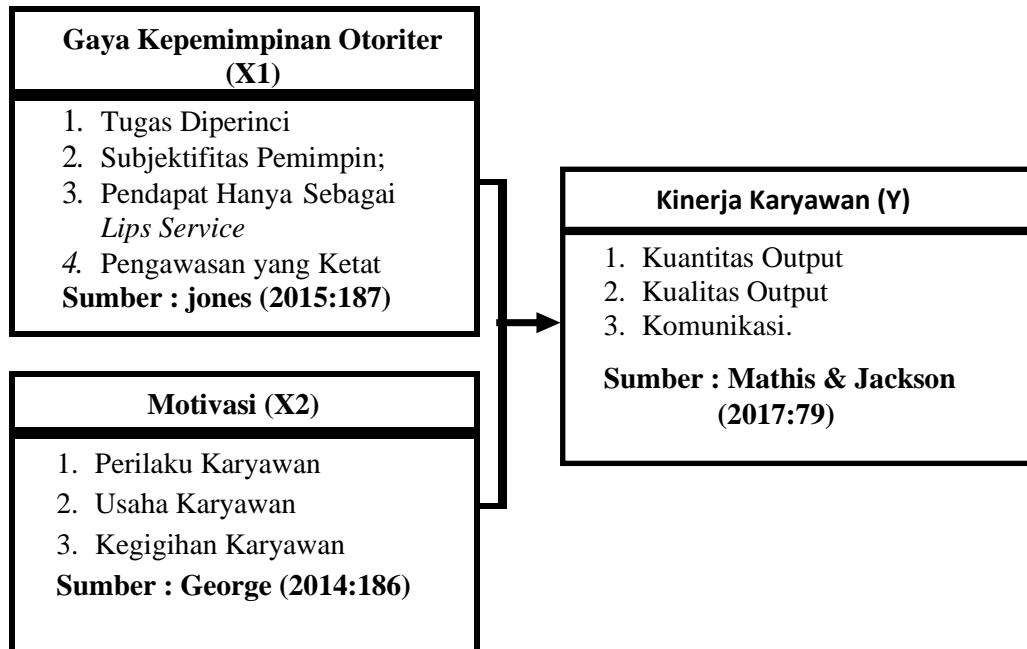
Indikator Kinerja

Indikator untuk mengukur sejauh mana karyawan mencapai kinerja menurut Mathis dan Jackson (2013:79) adalah sebagai berikut:

1. Kuantitas output
2. Kualitas output
3. Ketepatan waktu
4. Komunikasi

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan latar belakang di atas dan tinjauan pustaka yang telah dipaparkan sebelumnya, maka sebagai kerangka pemikiran digambarkan secara sederhana sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka pemikiran

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2014: 140) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah karyawan Restaurant sekandug bundo palembang 50 orang karyawan. Menurut Sugiyono (2014: 139), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam menentukan besarnya jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus slovin dengan jumlah sampel adalah 40 responden. Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode non-probability sampling (pengambilan sampel secara acak).

Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah. menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) For Windows versi 22.0.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 4.1

Hasil Pengujian Validitas Variabel Gaya Kepemimpinan Otoriter (X1)

No	Indikator	Koefisien Korelasi (r-hitung)	Nilai Kritis (r-tabel)	Keterangan
1	X1.1	0,744	0,301	Valid
2	X1.2	0,793	0,301	Valid
3	X1.3	0,525	0,301	Valid
4	X1.4	0,634	0,301	Valid
5	X1.5	0,806	0,301	Valid

6	X1.6	0,469	0,301	Valid
7	X1.7	0,734	0,301	Valid
8	X1.8	0,458	0,301	Valid
9	X1.9	0,635	0,301	Valid
10	X1.10	0,800	0,301	Valid

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji validitas pada Tabel 4.1 menunjukkan bahwa r hitung $>$ r tabel sebesar 0,301, dan dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan pada variabel gaya kepemimpinan otoriter dinyatakan valid.

Tabel 4.2. Hasil Pengujian Validitas Variabel Motivasi (X2)

No	Indikator	Koefisien Korelasi (r-hitung)	Nilai Kritis (r-tabel)	Keterangan
1	X2.1	0,755	0,301	Valid
2	X2.2	0,778	0,301	Valid
3	X2.3	0,514	0,301	Valid
4	X2.4	0,668	0,301	Valid
5	X2.5	0,340	0,301	Valid
6	X2.6	0,526	0,301	Valid
7	X2.7	0,585	0,301	Valid
8	X2.8	0,723	0,301	Valid
9	X2.9	0,751	0,301	Valid
10	X2.10	0,770	0,301	Valid

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji validitas pada Tabel 4.2 menunjukkan bahwa r hitung $>$ r tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan pada variabel motivasi dinyatakan valid.

Tabel 4.3. Hasil Pengujian Validitas Variabel Kinerja Karyawan (Y)

No	Indikator	Koefisien Korelasi (r-hitung)	Nilai Kritis (r-tabel)	Keterangan
1	Y1	0,592	0,301	Valid
2	Y2	0,701	0,301	Valid
3	Y3	0,758	0,301	Valid
4	Y4	0,710	0,301	Valid
5	Y5	0,583	0,301	Valid
6	Y6	0,758	0,301	Valid
7	Y7	0,713	0,301	Valid
8	Y8	0,677	0,301	Valid
9	Y9	0,741	0,301	Valid
10	Y10	0,745	0,301	Valid

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji validitas pada Tabel 4.3 menunjukkan bahwa r hitung $>$ r tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan pada variabel kinerja karyawan dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 4.4. Hasil Uji Reliabilitas Butir Kuesioner

No.	Butir Dalam Kuesioner	Nilai Alpha	Status
1	Gaya Kepemimpinan Otoriter (X1)	0,843	Reliabel
2	Motivasi (X2)	0,822	Reliabel
3	Kinerja Karyawan (Y)	0,862	Reliabel

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah, 2021

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan bantuan SPSS for windows, versi 22.0 diperoleh hasil uji reliabilitas variabel Gaya Kepemimpinan Otoriter (X1) di menunjukkan nilai *Alpha* sebesar 0,843, variabel Motivasi (X2) menunjukkan nilai *Alpha* sebesar 0,822, dan variabel Kinerja Karyawan (Y) menunjukkan nilai *Alpha* sebesar 0,862. Dengan demikian semua variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

**Tabel 4.5. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Gaya Kepemimpinan Otoriter (X1)	Motivasi (X2)	Kinerja Karyawan (Y)
N		43	43	43
Normal Parameters ^a	Mean	36.78	36.60	35.40
	Std. Deviation	5.265	4.518	5.482
Most Extreme Differences	Absolute	.166	.133	.211
	Positive	.072	.076	.116
	Negative	-.167	-.133	-.212
Kolmogorov-Smirnov Z		1.095	.875	1.391
Asymp. Sig. (2-tailed)		.182	.426	.061

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah, 2021

Hasil perhitungan normalitas variabel gaya kepemimpinan otoriter (X1) memiliki nilai signifikan $0,182 > 0,05$ dengan demikian data berdistribusi normal, dan variabel motivasi (X2) memiliki nilai signifikan $0,426 > 0,05$ dengan demikian data berdistribusi normal, dan variabel kinerja karyawan (Y) memiliki nilai signifikan $0,061 > 0,05$ dengan demikian data berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

**Tabel 4.6. Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.528	4.475		.545	.565		
Gaya Kepemimpinan Otoriter (X1)	.589	.171	.555	3.429	.002	.361	2.789
Motivasi (X2)	.306	.211	.241	1.524	.125	.361	2.789

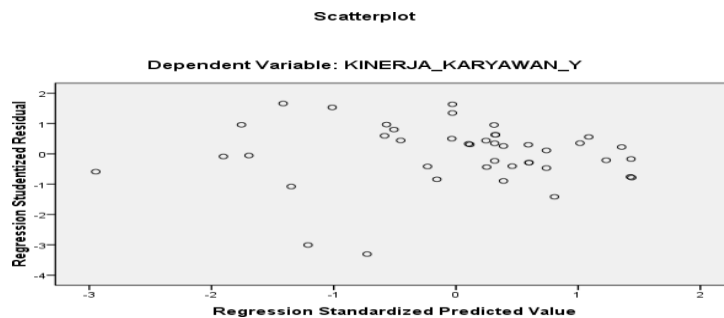
A. Dependent Variable: Kinerja Karyawan Y

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah, 2021

Dalam Uji multikolinieritas, kriteria pengambilan keputusan penggunaan nilai toleran dan VIF tersebut menurut Ghozali (2014: 104) adalah jika nilai tolerance $> 0,10$ atau nilai VIF < 10 maka tidak ada multikoleniaritas di antara variabel independen. Sebaliknya, jika nilai tolerance $\leq 0,10$ atau nilai VIF ≥ 10 maka ada multikoleniaritas di

antara variabel independen. Berdasarkan Tabel 4.6 diketahui nilai tolerance untuk variabel gaya kepemimpinan otoriter (X1) dan motivasi (X2) adalah $0,361 > 0,10$. Sementara nilai VIF untuk variabel gaya kepemimpinan otoriter (X1) dan motivasi (X2) adalah $2,789 < 10,00$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data kuesioner yang telah diolah, 2021

Gambar 4.1

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari Gambar 4.1 menunjukkan titik-titik data penyebaran diatas dan dibawah aatau disekitar angka 0, titik-titik tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja, penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4.7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.528	4.475		.545	.565
Gaya Kepemimpinan Otoriter (X1)	.589	.171	.555	3.429	.002
Motivasi (X2)	.306	.211	.241	1.524	.125

A. Dependent Variable: Kinerja Karyawan (Y)

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.7, tersebut diatas diperoleh nilai *Constant* (a) sebesar 2.528, nilai koefisien X1 : 0,589 dan Koefisien X2 : 0,306 sehingga diperoleh persamaan regresi linear berganda $Y = 2.528 + 0,589 X1 + 0,306 X2$. Dari persamaan regresi di atas maka dapat diinterpretasikan beberapa hal, antara lain:

1. Nilai konstanta sebesar 2.528 yang berarti bahwa jika nilai variabel (X1) sebesar 0 dan nilai variabel (X2) sebesar 0, maka variabel Y akan memiliki nilai sebesar 2.528.
2. Nilai koefisien regresi untuk variabel X1 adalah positif sebesar 0,589 dan hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel X1 maka akan menaikkan nilai variabel Y sebesar 0,589 satuan dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.
3. Nilai koefisien regresi untuk variabel X2 adalah negatif sebesar 0,306 dan hal ini menunjukkan bahwa setiap menurun 1 satuan variabel X2 maka akan menurunkan nilai variabel Y sebesar 0,306 satuan dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.

Analisis Korelasi

Tabel 4.8. Hasil Analisis Koefisien Korelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.755 ^a	.645	.577	3.575

A. Predictors: (Constant), Gaya Kepemimpinan Otoriter (X1)
 B. Dependent Variable: Kinerja Karyawan (Y)

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah, 2021

Interprestasi koefisien korelasi mengenai pengaruh gaya kepemimpinan otoriter dan motivasi terhadap kinerja karyawan Restaurant Sekandung bundo palembang, diketahui nilai korelasi (R) sebesar 0,755, hal ini menunjukkan hubungan yang kuat antara variabel X1, X2 dan variabel Y karena berada di kisaran 0,60-0,799.

Uji Hipotesis

Uji t (Uji Parsial)

Adapun sampel yng digunakan dalam penelitian ini sebanyak 40 responden, sehingga pengujian menggunakan uji t dengan $df = n-2$ atau $40-2 = 38$ dan tingkat signifikansi (α) = 5%. Maka diperoleh t tabel sebesar 2,020. Adapun hasil uji hipotesis (uji t) masing-masing variabel, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.9. Hasil Uji t Variabel Gaya Kepemimpinan Otoriter (X1)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
(Constant)		6.032	3.902		1.546	.130
1	Gaya Kepemimpinan Otoriter (X1)	.798	.105	.765	7.612	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan (Y)

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah, 2021

Tabel 4.10. Hasil Uji t Variabel Motivasi (X2) Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.064	5.004		.812	.421
	Motivasi (X2)	.856	.135	.702	6.317	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan (Y)

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.9 yang diperoleh dari hasil pengolahan komputerisasi menggunakan program SPSS 22.0, maka dapat diperoleh nilai thitung (7,612) > ttabel (2,020), sehingga dapat ditarik kesimpulan Ho ditolak atau Ha diterima artinya ada Pengaruh Gaya Kepemimpinan Otoriter (X1) dan Motivasi (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y) Restaurant sekandung bundo Palembang.

Berdasarkan tabel 4.10 diperoleh nilai thitung (6,317) > ttabel (2,020), sehingga dapat ditarik kesimpulan Ho ditolak atau Ha diterima artinya ada Pengaruh Gaya Kepemimpinan Otoriter (X1) dan Motivasi (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y) Restaurant sekandung bundo.

Uji F (Uji Serempak)

Tabel 4.11. Hasil Uji Hipotesis (Uji-F) ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	741.743	2	741.743	57.942	.000 ^a
	Residual	524.862	40	12.802		
	Total	1266.605	42			

A. Predictors: (Constant), Gaya Kepemimpinan Otoriter (X1)
 B. Dependent Variable: Kinerja Karyawan (Y)

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.11 diketahui nilai Fhitung sebesar 57,942. Kriteria uji Hipotesis jika : Fhitung < Ftabel maka Ha Ditolak dan jika sebaliknya Fhitung > Ftabel maka Ha diterima. Berdasarkan tabel pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan df pembilang 2 (ditentukan dan banyaknya variabel bebas) dan df penyebut 40 (ditentukan dengan banyak sampel dikurang variabel bebas dikurang satu). Berdasarkan penjelasan diatas diketahui Fhitung 57,942 dan Ftabel 3,23 dimana Fhitung > Ftabel yang berarti Ha diterima atau disimpulkan terdapat Pengaruh Gaya Kepemimpinan Otoriter dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan Restaurant sekandung bundo.

Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini telah menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan dan motivasi mempunyai dampak terhadap kinerja karyawan Restaurant sekandung bundo Palembang..

Berdasarkan hasil Analisis koefisien korelasi menunjukkan hubungan yang kuat antara variabel X1, X2 dan variabel Y, hal ini berarti seluruh variabel bebas yakni Gaya Kepemimpinan Otoriter dan Motivasi mempunyai kontribusi secara bersama-sama terhadap variabel terikat yaitu Kinerja Karyawan Restaurant sekandung bundo.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Terdapat pengaruh yang signifikan Gaya Kepemimpinan Otoriter terhadap Kinerja Karyawan Restaurant sekandung bundo. Terdapat pengaruh yang signifikan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan Restaurant sekandung bundo Secara simultan, terdapat pengaruh yang signifikan Gaya Kepemimpinan Otoriter terhadap Kinerja Karyawan.

Saran

Berdasarkan pada pembahasan dan kesimpulan yang dikemukakan, maka saran yang perlu disampaikan sebagai berikut:

1. Bagi pimpinan Restaurant Sekandung bundo Palembang untuk membuat kebijakan perusahaan yang bisa mempertahankan kinerja karyawan dalam upaya meningkatkan kinerja karyawannya agar lebih produktif lagi.
2. Dan melakukan perbaikan sesuai dengan standart yang berlaku serta menginovasi agar terciptanya kinerja karyawan yang lebih efektif membantu dalam memenuhi target yang diinginkan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- George, J.M., dan Jones, G.R. 2015. *Understanding and Managing Organizational Behavior (4thed)*. New Jersey: Upper Saddle River.
- Ghozali, Imam. 2014. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Edisi 5*. Semarang: UNDIP.
- Mathis, Robert L. dan Jackson, John H. 2013. *Human Resource Management. Edisi Kesepuluh*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudjana. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sugiyono. 2014. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sutikno, Sobri M. 2014. *Pemimpin dan Gaya Kepemimpinan*. Edisi Pertama. Lombok: Holistica.